



Upaya Guru dalam Meningkatkan Kualitas Membaca Al-Quran

Soli Erianti, Umi Arifah

Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Kebumen

E-mail: erianti.soli@gmail.com

Abstract

The research objectives are: To determine the efforts of TPQ teachers in improving the quality of Al-Quran reading in the Al-Quran Al-Hikmah Education Park, Bandung Village, Kebumen. This research is in the form of qualitative research. The informants in this research were the head of TPQ, Ustadz/Ustadzah TPQ, and Santri TPQ. Data collection techniques use observation, interviews and documentation. The data analysis techniques used are data reduction, data display, and drawing conclusions. There are several ways for teachers to improve the quality of reading the Koran at the Al-Quran Al-Hikmah Education Park, Bandung Kebumen Village, namely teachers identify student characteristics by frequently communicating with students and observing how students interact with their friends. Teachers provide equal learning opportunities to students by preparing steps before learning, using methods in learning, and using media in the teaching and learning process. The steps taken are to get students used to sitting neatly first, the method used is the Qiraati method, and the media used in the learning process is a large book as a substitute for a blackboard. And the teacher's next effort is that the teacher helps develop potential and overcome student deficiencies by monitoring students' personal development, providing guidance, and motivating students.

Keywords : *Effort, Reading Quality, Al-Quran*

Abstrak

Tujuan penelitian adalah : Untuk mengetahui upaya guru TPQ dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Quran di Taman Pendidikan Al-Quran Al-Hikmah Desa Bandung Kebumen. Penelitian ini berupa penelitian kualitatif. Informan dalam penelitian ini adalah kepala TPQ, Ustadz/ustadzah TPQ, dan Santri TPQ. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan. Upaya guru dalam meningkatkan kualitas membaca alquran di Taman Pendidikan Al-Quran Al-Hikmah Desa Bandung Kebumen ada beberapa cara yaitu guru mengidentifikasi karakteristik siswa dengan cara seringnya komunikasi terhadap peserta didik dan mengamati bagaimana siswa berinteraksi dengan teman-temannya. Guru memberikan kesempatan belajar yang sama pada siswa dengan cara menyiapkan langkah-langkah sebelum pembelajaran, menggunakan metode dalam pembelajaran, dan menggunakan media dalam proses belajar mengajar. Langkah-langkah yang dilakukan adalah membiasakan peserta didik untuk duduk rapi



terlebih dahulu, metode yang digunakan adalah metode Qiraati, dan media yang di gunakan dalam proses pembelajaran adalah buku besar sebagai pengganti papan tulis. Upaya guru selanjutnya yaitu guru membantu mengembangkan potensi dan mengatasi kekurangan siswa dengan cara memantau perkembangan diri peserta didik, melakukan bimbingan, dan memotivasi peserta didik.

Kata Kunci : *Upaya, Kualitas Membaca, Al-Quran*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu faktor penting dalam membentuk kepribadian manusia.¹ Pendidikan pada anak merupakan bekal bagi anak untuk menatap masa depan, oleh karena itu orang tua hendaknya memperhatikan pendidikan anaknya. Karena orang tua adalah pendidik pertama anak.² Pendidikan dalam hal ini tidak sebatas pada pendidikan yang diberikan, misalnya mengajarkan adat istiadat yang baik, budi pekerti yang baik, pendidikan agama dan pendidikan di sekolah. Segala sesuatu yang berkaitan dengan rumah tangga dan keluarga, seperti emosi, dan perilaku akan sangat mempengaruhi baik buruknya kondisi seorang anak. Peran orang tua sangat penting dalam proses pendidikan anak. Orang tua adalah orang yang pertama dimana anak-anak mengadakan kontak dan orang yang pertama untuk mendidik anak-anaknya.³ Oleh karena itu, orang tua mempunyai kewajiban untuk menyekolahkan anaknya sejak dini. Orang tua tidak hanya menyekolahkan anaknya ke lembaga resmi (formal) orang tua juga wajib menyekolahkan anaknya ke lembaga informal seperti Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ).

Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ) merupakan sarana pendidikan khusus yang diperuntukkan bagi anak-anak yang ingin belajar lebih mendalam dan belajar membaca Al-Quran dengan baik dan benar, selain itu anak-anak juga akan mendapat pelajaran yang berkaitan dengan etika dan penanaman moral. Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ) merupakan salah satu lembaga nonformal yang berperan penting dalam mengembangkan kemampuan spiritual masyarakat sejak

¹ Umi Arifah, "*Kebijakan Publik Dalam Anggaran Pendidikan*", Jurnal Cakrawala Iainu Kebumen Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Vol. 2 No. 1(2018), 24.

² Fatimah, S. "*Perkembangan Anak Pada Masa Golden Age: Didukung Penelitian Ilmiah dan Panduan Islam*". Surakarta, UNS Press, 2019.

³ Arsyad, dkk, "*Peran Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak*", Jurnal Masyarakat Maritim, Vol.1 No.1 (2017), 8.



dini. Dengan TPQ, anak dapat meningkatkan kemampuannya dalam menulis, memahami, mengamalkan dan membaca Al-Quran dengan lebih mudah. TPQ mulai berkembang sejak tahun 1990 an setelah ditemukan berbagai cara / metode dalam pembelajaran membaca Al-Quran.⁴

Melihat dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa perlu adanya upaya guru dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an yang lebih mendalam.

Menurut Muhsin, bahwa upaya dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an tidak lepas dari upaya guru. Karena kemampuan membaca dan menulis merupakan suatu keterampilan yang harus dipelajari dengan sengaja.⁵ Ada beberapa upaya yang harus dilakukan guru untuk meningkatkan kualitas membaca dan menulis Al-Qur'an yaitu: Menciptakan kondisi yang baik dalam proses pembelajaran, peran guru dalam upaya meningkatkan kualitas membaca dan menulis Al-Qur'an harus ada kemampuan dan profesionalisme dalam membaca dan menulis Al-Qur'an, karena jika tidak memiliki keterampilan yang cukup maka akibatnya bagi siswa akan sangat buruk, ingatlah bahwa belajar Al-Qur'an tidak bisa sembarangan, dalam pembelajaran Al-Qur'an terdapat aturan tajwid, makharijul huruf, dan sebagainya.⁶

TPQ Al-Hikmah adalah sebuah lembaga pendidikan nonformal yang terletak di desa bandung, kecamatan kebumen, kabupaten kebumen dan merupakan wadah yang sangat bermanfaat bagi masyarakat sekitar, karena dapat memberikan pendidikan agama dan dapat mendidik santri membaca Al-Qur'an dengan benar sesuai kaidah tajwid untuk anak-anak usia dini dan dapat meningkatkan akhlak sesuai tuntunan Nabi Muhamad SAW yaitu berakhlak mulia, bertakwa kepada Allah dan mencintai Al-Qur'an, serta dapat menjadikan anak bermanfaat bagi diri sendiri, keluarga dan lingkungannya.

Di TPQ Al-Hikmah Bandung Kebumen terdapat beberapa kendala salah satunya adalah terdapat beberapa santri yang mengalami rendahnya semangat membaca dan belajar Al-Qur'an. Misalnya, santri pada saat membaca dan menulis Alquran kurang serius sehingga menyebabkan

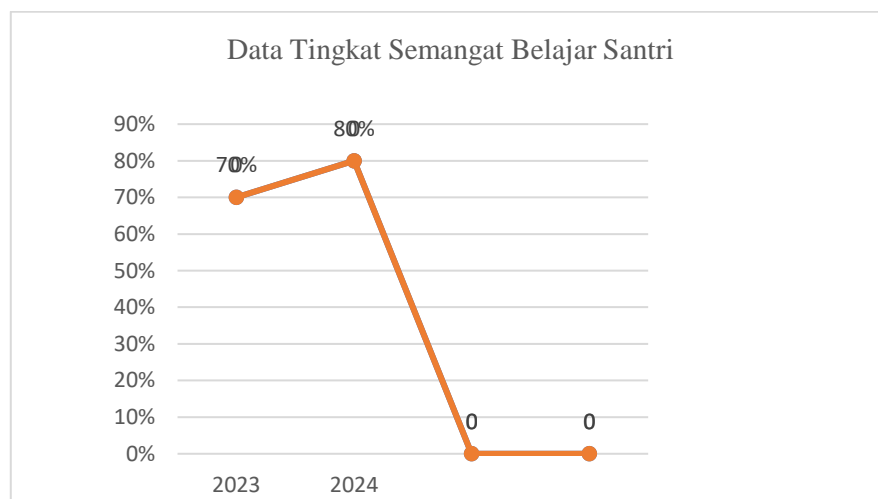
⁴ Aliwar, "Penguatan Model Pembelajaran Baca Tulis Al Quran Dan Manajemen Pengelolaan Organisasi (TPA)", Jurnal Al-Tadib, Vol. 9 No. 1(2016)

⁵ Ali Muhsin, " Peran Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Baca Tulis Al-Quran Di Tpq Miftahul Ulum Nglele Sumobito Jombang", Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vo.4 No.2 (2019): 178.

⁶ Ibid



santri tersebut tidak konsentrasi pada saat pembelajaran berlangsung. Hal tersebut dapat menghambat proses membaca dan menulis Alquran karena kurangnya motivasi. Akan tetapi, dengan berjalannya waktu ternyata santri TPQ Al-Hikmah Bandung Kebumen mengalami kenaikan semangat dalam proses pembelajaran.⁷



Gambar 1. Tingkat Semangat Belajar Santri

Dari latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk meneliti " Upaya Guru TPQ Dalam Meningkatkan Kualitas Membaca Al-Qur'an Di Taman Pendidikan Al-Quran Al-Hikmah Desa Bandung Kebumen"

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana upaya guru TPQ dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an di TPQ Al-Hikmah desa bandung kebumen?

METODOLOGI PENELITIAN

Metode dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi obyek yang bersifat alamiah,

⁷ Hasil Wawancara Ketua TPQ Al-Hikmah Bandung Kebumen



di mana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih mengarah kepada makna dari pada generalisasi.⁸ Jenis penelitian yang dilakukan menggunakan studi kasus (case studies). Studi kasus menekankan kedalaman analisis pada sejumlah kasus yang lebih spesifik. Metode ini sangat cocok untuk memahami fenomena tertentu pada tempat dan waktu tertentu. Studi kasus dapat diartikan sebagai proses mengkaji atau memahami sebuah kasus dan sekaligus mencari hasilnya.⁹ Informan dalam penelitian ini adalah kepala TPQ, guru TPQ, dan santri TPQ. Metode pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Mengenai teknik observasi, Edwards dan Talbott mencatat: Semua studi praktik yang baik dimulai dengan observasi. Pengamatan tersebut dapat dikaitkan dengan upaya: merumuskan masalah, membandingkan masalah (seperti yang dipahami dengan kenyataan sebenarnya), memahami masalah secara rinci (menemukan pertanyaan) yang akan dituangkan dalam kuesioner, atau mencari data untuk memperoleh pemahaman yang dianggap paling tepat.¹⁰ Teknik wawancara merupakan sarana pengumpulan data yang dilakukan melalui komunikasi lisan dalam format terstruktur, semi terstruktur, dan tidak terstruktur.¹¹ Penelitian kualitatif tidak hanya mengacu pada faktor sosial yang terjadi dalam kehidupan, tetapi juga dapat merujuk pada dokumentasi dalam bentuk bacaan, dalam bentuk rekaman audio, atau dalam bentuk audio visual.¹² Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Adapun upaya guru dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Quran yaitu ada beberapa cara

a. Guru Mengidentifikasi Karakteristik Siswa

⁸Zuchri Abdussamad, “*Metode Penelitian Kualitatif*”, (Syakir Media Press, 2021), hal. 79.

⁹ Assyakurrohman, dkk. “Metode Studi Kasus dalam Penelitian”, *Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer*, Vol. 3 No. 1 (2023) : 5.

¹⁰ Nursapia Harahap, “*Penelitian Kualitatif*”, (Medan Sumatera Utara : Wal Ashri Publishing, 2020), hal. 77

¹¹ Ibid., hal. 80.

¹² Ibid., hal. 84.



Guru di TPQ Al-Hikmah Desa Bandung Kebumen melakukan pemahaman karakter terhadap peserta didiknya dengan cara pada saat kegiatan proses belajar mengajar guru di TPQ Al-Hikmah Desa Bandung Kebumen selalu mengajak peserta didiknya untuk berkomunikasi, maka dengan seringnya berkomunikasi guru akan mengetahui karakter dari peserta didiknya.

Hal terpenting bagi guru di TPQ Al-Hikmah Desa Bandung Kebumen untuk mengetahui karakter santri/ peserta didik adalah dengan cara mengamati santri/peserta didik. Untuk mengetahui karakter santri/peserta didik Guru di TPQ Al-Hikmah Desa Bandung Kebumen mengamati bagaimana cara santri/peserta didik berkomunikasi dan memperhatikan bagaimana siswa berinteraksi dengan teman-temannya di kelas. Selain itu, guru di TPQ Al-Hikmah Desa Bandung Kebumen memperhatikan cara siswa berkomunikasi dengan guru saat mengajar dan apakah siswa suka bertanya atau tidak.

b. Guru Memberikan Kesempatan Belajar Yang Sama Pada Siswa

Upaya guru di TPQ Al-Hikmah Desa Bandung Kebumen yang dilakukan agar setiap siswa menerima kesempatan belajar yang sama yaitu dengan cara menyiapkan langkah-langkah sebelum pembelajaran, menggunakan metode dalam proses belajar mengajar, dan menggunakan media dalam pembelajaran.

Langkah-langkah sebelum pembelajaran di TPQ Al-Hikmah Desa Bandung Para guru sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai santri TPQ Al-Hikmah Desa Bandung Kebumen di biasakan untuk duduk rapi terlebih dahulu. Sehingga, dengan adanya pembiasaan tersebut maka akan menciptakan suasana belajar mengajar yang nyaman. Seperti halnya dapat di lihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 2. Kegiatan belajar mengajar TPQ Al-Hikmah

Metode yang digunakan dalam proses belajar mengajar Di TPQ Al-Hikmah Desa Bandung Kebumen dalam pembelajarannya menggunakan metode Qiraati. Metode Qira'ati merupakan suatu metode dalam proses belajar membaca Al-Quran yang langsung memasukkan dan mempraktekkan bacaan tartil sesuai dengan ilmu tajwid.

Selain langkah-langkah dan metode juga terdapat media dalam pembelajaran. Di TPQ Al-Hikmah Desa Bandung Kebumen menggunakan media buku besar yang berisikan tulisan Al-Quran. Buku besar tersebut sebagai pengganti papan tulis dan spidol. Dengan adanya media tersebut akan mempermudah guru di TPQ Al-Hikmah Desa Bandung Kebumen dalam kegiatan belajar mengajar karena pembelajaran akan berlangsung dengan efektif tanpa guru harus menulis di papan tulis.

c. Guru Membantu Mengembangkan Potensi dan Mengatasi Kekurangan Siswa

Dan upaya guru selanjutnya adalah guru membantu mengembangkan potensi dan mengatasi kekurangan siswa. Guru di TPQ Al-Hikmah Desa Bandung Kebumen mengembangkan potensi peserta didik dengan cara memantau perkembangan diri peserta didik. Hal ini dapat dilihat dari kedisiplinan peserta didik TPQ Al-Hikmah Desa Bandung Kebumen dalam mengikuti pembelajaran didalam kelas. Upaya yang dilakukan guru terhadap santri yang belum bisa membaca Al-Quran adalah dengan cara melakukan bimbingan dan memotivasi santri. Dengan adanya bimbingan dan motivasi terhadap santri yang belum bisa membaca Al-Quran maka akan menambah semangat santri tersebut sehingga muncul rasa semangat pada diri santri untuk terus



belajar dan berlatih. Sebagaimana yang telah dijelaskan oleh Tasdiq bahwa guru merupakan sumber belajar yang memiliki kewajiban untuk menyiapkan lingkungan belajar yang kreatif.¹³

KESIMPULAN

Upaya guru dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Quran di taman pendidikan Al-Quran Al-Hikmah desa bandung kebumen ada beberapa cara yaitu guru mengidentifikasi karakteristik siswa dengan cara seringnya komunikasi terhadap peserta didik dan mengamati bagaimana siswa berinteraksi dengan teman-temannya. Guru memberikan kesempatan belajar yang sama pada siswa, namun berdasarkan penelitian yang telah dilakukan belum ada hasil yang menunjukkan bahwa setiap siswa mendapatkan kesempatan belajar yang sama. Dan upaya guru selanjutnya yaitu guru membantu mengembangkan potensi dan mengatasi kekurangan siswa dengan cara memantau perkembangan diri peserta didik, melakukan bimbingan, dan memotivasi peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliwar. "Penguatan Model Pembelajaran Baca Tulis Al Quran Dan Manajemen Pengelolaan Organisasi (TPA)". *Jurnal Al-Tadib*, Vol. 9 No 1, (2016).
- Arifah, Umi. "Kebijakan Publik Dalam Anggaran Pendidikan", *Jurnal Cakrawala Iainu Kebumen Program Studi Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 2 No. 1(2018), 24.
- Arsyad., Saliha., dan Sulitiyas. "Peran Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak". *Jurnal Masyarakat Maritim*, Vol. 1 No. 1, (2017)
- Assyakurrohimi, dkk. "Metode Studi Kasus dalam Penelitian". *Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer*, Vol. 3 No. 1 (2023) : 5.
- Disdikpora, *Definisi Pendidikan Menurut UU No.20 Th 2003*, 2014.
- Fatimah, S. *Perkembangan Anak Pada Masa Golden Age: Didukung Penelitian Ilmiah dan Panduan Islam*. Surakarta, UNS Press, 2019.

¹³ Tasdiq, "Upaya Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Anak TPQ Al-Hidayah 1 Dusun Tugasari", *Al I'tibar : Jurnal Pendidikan Islam* 6, no. 1(2019): 28



Tarbi: Jurnal Ilmiah Mahasiswa

Vol 3 (3) Tahun 2024: 584-592

ISSN: 2829-5072

Jalan Tentara Pelajar No. 55B, Telp: (0287)385902 Kebumen 54312

Web jurnal : www.ejournal.iainu-kebumen.ac.id email: tarbichanel@gmail.com

Harahap, Nursapia. *Penelitian Kualitatif*. Medan Sumatera Utara : Wal Ashri Publishing, 2020.

Muhsin, Ali. “Peran Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Baca Tulis Al-Quran Di Tpq Miftahul Ulum Nglele Sumobito Jombang”. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vo.4 No.2, (2019)

Tasdiq. “Upaya Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an pada Anak TPQ Al-Hidayah 1Dusun Tugasari”, *Al I’tibar : Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 6 No. 1(2019): 28